KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PRAKTEK DASAR OTOMOTIF (PDO) TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG

SKRIPSI

Diajukan kepada tim penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

WANDA EKA PUTRA
NIM. 55672. 2010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PRAKTEK DASAR OTOMOTIF (PDO) TEKNIK KENDARAAN RINGAN

Nama	: Wanda Eka Putra
NIM/BP	: 55672 / 2010
Prodi	: Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan	: Teknik Otomotif
Fakultas	: Teknik

Padang, 15 Agustus 2018

Disetujui Oleh,

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs. Martias, M.Pd	**Wawan Purwanto, S.Pd, MT, Ph.D**
NIP. 19640801 199203 1 003	**NIP. 19790118 200312 1 003**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Otomotif

Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : **Kontruksi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa X Pada Mata Pelajar Praktek Dasar Otomotif (PDO) Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang**

Nama	**: Wanda Eka Putra**
Nim / BP	**: 55672 / 2010**
Program Studi	**: Pendidikan Teknik Otomotif**
Jurusan	**: Teknik Otomotif**
Fakultas	**: Teknik**

Padang, 15 Agustus 2018

Tim Penguji	**Nama**	**Tanda Tangan**
1. Ketua	**: Drs. Martias, M.Pd**	**1. .....**
2. Sekretaris	**: Wawan Purwanto, S.Pd, MT. Ph.D**	**2. .....**
3. Anggota	**: Dwi Sudarno Putra, S.T. MT**	**3. .....**
4. Anggota	**: Wagino, S.Pd, M.Pd.T**	**4. .....**
5. Anggota	**: Dr. Hasan Maksum, M.T**	**5. .....**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
Jl.Prof Dr. HamkaKampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751) 7055922 FT: (0751)7055644,445118 Fax .7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000
Cert.No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Wanda Eka Putra**
NIM/TM	: 55672/2010
Program Studi	: Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan	: Teknik Otomotif
Fakultas	: Teknik

Dengan ini saya menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **"Kontruksi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa X Pada Mata Pelajar Praktek Dasar Otomotif (PDO) Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang"** adalah Benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Agustus2018
Saya yang menyatakan,

Wanda Eka Putra
NIM/TM. 55672/2010

ABSTRAK

Wanda Eka Putra: Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Praktek Dasar Otomotif (PDO) Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kedaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Praktek Dasar Otomotif siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang, dimana kelas X TKR 1 sebanyak 63,88% dan kelas X TKR 2 siswa mendapatkan nilai hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kontribusi motivasibelajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Praktek Dasar Otomotifsiswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian berjumlah 60 orang dan sampel berjumlah 38 orang siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1Padang Tahun Pelajaran 2017/2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak. Data hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata pelajaranPraktek Dasar Otomotif siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang. Sedangkan data motivasi belajar dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Data di analisis menggunakan metode statistik dengan bantuan *software Microsoft Excel 2007*. Hasil analisis data menunjukkan: Motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 74,43% terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang. Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berkontribusi terhadap hasil belajar, semakin tinggi motivasi belajar dalam proses belajar mengajar, maka hasil belajar akan semakin tinggi.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun proposal penelitian ini yang berjudul "Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Praktek Dasar Otomotif (PDO) Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kedaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang".Shalawat dan salam terucap kepada Nabi Muhammad SAW dan para Sahabat yang telah menuntun umat manusia kejalan yang benar. Tujuan penulisan proposal penelitian ini adalah sebagai langkah awal untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana (S1) di Jurusan Teknik Otomotif FT – UNP.

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis telah berusaha dengan maksimal. Walaupun demikian proposal ini masih ada kekurangannya. Maka dari itu, penulis meminta kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca semua demi kesempurnaan proposal penelitian ini kedepannya.

Selama penyusunan proposal penelitian ini, penulis telah banyak terbantu dan dibimbing oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT – UNP).
2. Bapak. Drs. Martias, M.Pd selaku sebagai Dosen Pembimbing I.
3. BapakWawan Purwanto S.Pd, MT, Ph.Dsebagai Dosen Pembimbing II.

4. Seluruh Dosen, Dosen penguji, Dosen pengajar, Teknisi, dan Staf ahli di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak. Kepala Sekolah beserta Jajarannya dan Guru beserta Staf Pengajardi SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Semoga segala kebaikan dan dukungan dari semua pihak diberi balasan yang setimpal oleh Allah SWT. Semoga ilmu pengetahuan dan pengalaman yang didapat berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa serta menjadi bekal dalam meniti karir di masa yang akan datang. Amin ya Robbal'alamin

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar 8

B. Kontribusi Motivasi Belajar 10

C. Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar 20

D. Penelitian yang Relevan 21

E. Kerangka Konseptual 22

F. Hipotesis Penelitian 23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian 24

B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian 24

C. Populasi Dan Sampel Penelitian 25

D. Jenis dan Sumber Data 27

E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data 28

F. Teknik Analisa Data 31

BAB IVHASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data 41

B. Pengujian Persyaratan Analisis 43

C. Pengujian Hipotesis Statistik 45

D. Pembahasan 47

BAB VPENUTUP

A. Kesimpulan 49

B. Saran 49

DAFTAR PUSTAKA 51

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Hasil Belajar Siswa Kelas X..... 4
2. Populasi Penelitian..... 26
3. Penentuan Populasi Sampel..... 27
4. Bobot Penilaian Dalam Skala Likert..... 28
5. Kisi-Kisi Instrumen..... 29
6. Interprestasi Koefisien Korelasi r ……..... 39
7. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar..... 41
8. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Siswa..... 42
9. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar..... 43
10. Rangkuman Pengujian Normalitas 44
11. Ringkasan Anova Variabel Y Atas X 45
12. Ringkasan Hasil Hubungan Variabel X Dengan Variabel Y 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Berfikir 33

2. Histogram Variabel X 42

3. Histogram Variabel Y 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Angket Uji Coba Instrumen..... 53
2. Tabel Hasil Uji Coba Instrumen..... 58
3. Analisis Uji Coba Instrumen..... 59
4. Instrumen Penelitian..... 63
5. Tabel Hasil Instrumen Penelitian..... 68
6. Analisis Deskriptif Data…..... 69
7. Uji Prasyarat Analisis Data..... 74
8. Pengujian Hipotesis……..... 86
9. Tabel Kurva Distribusi Normal..... 89
10. Tabel Harga r Product Momen..... 90
11. Tabel Harga Chi Kuadrat…..... 91
12. Tabel t 92
13. Tabel Frekuensi F..... 95

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu elemen penentu dalam keberhasilan suatu negara. Agar tercapai pembangunan nasional, maka pembangunan sumber daya manusia harus dilakukan terlebih dahulu. Inilah yang mendasari pemerintah menggiatkan pembangunan di dunia pendidikan dan pelatihan yang juga merupakan salah satu program dalam kegiatan pembangunan nasional. Pendidikan nasional dimaksudkan agar bangsa Indonesia tidak jauh ketinggalan dari bangsa lain dalam hal mutu/kualitas sumber daya manusia (SDM). Keseluruhan jalur pendidikan tersebut harus mengacu kepada fungsi dan tujuan pendidikan yang tertera dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan :

> "Pendidkan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Upaya pemerintah ini dapat dilihat dengan diselenggarakannya pendidikan di sekolah (formal) maupun pendidikan di luar sekolah (informal). Salah dua pendidikan sekolah yang diselenggarakan pemerintah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mendidik siswanya dengan keahlian dan

keterampilan, juga mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompetensi dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian.

SMK Muhammadiyah 1 Padangmemiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif. Proses belajar mengajar pada bidang studi produktif melibatkan beberapa faktor, diantaranya guru, siswa dan sarana praktek. Salah dua mata pelajaran produktif yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Padang khususnya Jurusan Teknik Kendaraan Ringan.Setiap siswa kelas X Jurusan Teknik Kedaraan Ringanharus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari pada mata pelajaran tersebut agar dapat melanjutkan ke pelajaran berikutnya. Pencapaian kompetensi siswa ini dapat dinilai melalui penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran.

Menurut surat Dirjendikdasmen No.1321/c4/MN/2004 tentang Standar Ketuntasan Minimal Belajar (SKMB) atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kurikulum 2013 dan sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) maka setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing.Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Hasil belajar siswa dianggap tuntas apabila telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Menurut Sudjana (2009:2) “Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Dapat dikatakan hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar dan merupakan manifestasi dari keberhasilan seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah dua ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa.

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa guru mata pelajaran produktif di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Terungkap beberapa kendala dalam proses belajar-mengajar yaitu, berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar siswa diantaranya adalah kurangnya tanggapan/*respon* siswa terhadap materi yang disampaikan, masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah, siswa kurang disiplin, bolos sekolah dan banyak yang bermain-main ketika mengerjakan *job* yang diberikan guru saat praktikum.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan masih ada hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM merupakan batas minimal seorang siswa mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah, berdasarkan (*notulen*) hasil musyawarah guru mata pelajaran disatuan pendidikan SMK Muhammadiyah 1 Padang dengan mempertimbangkan: intake (kemampuan rata-rata siswa), kompleksitas (mengidentifikasi indikator sebagai penanda tercapainya kompetensi dasar), kemampuan daya pendukung (berorientasi pada sumber belajar). Untuk mata

pelajaran praktek dasar otomotif, KKM yang ditetapkan adalah 75 dengan rentang nilai 0 – 100. Bagi siswa yang nilainya ≥75 dinyatakan lulus, sedangkan siswa yang nilainya≤75 dinyatakan belum lulus dan harus mengikuti ujian remedial. Berikut ini persentasi nilai Mid Semester siswa kelas XTKR pada Mata Pelajaran Praktek Dasar Otomotif di SMK Muhammadiyah 1 Padang Tahun Ajaran 2017/2018.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Praktek Dasar Otomotif (PDO) Kelas X Jurusan Teknik Kedaraan Ringan. Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kelas	KKM	Nilai Siswa ≤75	Nilai Siswa ≥75	Nilai Rata-Rata
X TKR 1 (36 siswa)	75	63,88 %	36,11 %	66,22
X TKR 2 (24 siswa)	75	58,33 %	41,66 %	69,29

Sumber : Guru Mata Pelajaran Praktek Dasar Otomotif (PDO) SMK Muhammadiyah 1 Padang

Data pada tabel 1. memperlihatkan bahwa rata-rata nilai siswa kelas X TKR 1 (66,22) dan kelas X TKR 2 (69,29). Berdasarkan rata-rata dari nilai tersebut tidaklah memenuhi KKM yang telah ditentukan yaitu (75). Persentase kelulusan nilai siswa kelas X TKR 1 (36,11 %) dan nilai siswa kelas X TKR2 (41,66 %) siswa dari kedua kelas yang belum tuntas. Hal ini diduga karena rendahnya kontribusi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran praktek dasar otomotif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Praktek Dasar Otomotif (PDO) Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kedaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang".

B. Identifikasi Masalah

Adanya sebagian siswaSMK Muhammadiyah 1 Padang yang belum mencapai hasil belajar yang memuaskan dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang telah dikemukakan diatas. Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Maksimal nilai 100 dari hasil belajar siswa di sekolah, dibuktikan dengan masih banyak nya siswa yang tidak mencapai standar kelulusan
2. Masih belum maksimalnya faktor internal siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik yang terdiri dari motivasi, minat dan perhatian, sikap dan disiplin, ketekunan dan kreativitas pada siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang.
3. Masih belum maksimalnya faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat pada siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang.
4. Kurang aktifnya siswa dalam belajar, sehingga waktu proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung diam dan tidak mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang tidak dimengerti..

C. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini agar lebih terpusat dalam tercapainya tujuan serta terlaksana sesuai dengan waktu, biaya dan kemampuan penulis, maka permasalahan dibatasi pada: "Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Praktek Dasar Otomotif (PDO) kelas X Jurusan Teknik Kedaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan pembatasan masalah yang ada maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut : "Seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Praktek Dasar Otomotif (PDO) siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang" ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan seberapa besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Praktek Dasar Otomotif (PDO) siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah :

1. Sumbangan pikiran bagi SMK Muhammadiyah 1 Padang, khususnya jurusan Teknik Otomotif, untuk meningkatkan kualitas belajar praktek

dasar otomotif (PDO) dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja dilapangan industri.

2. Sumbangan pikiran bagi guru, orang tua dan anak, untuk dapat lebih memotivasianak untuk belajar lebih giat.
3. Guru yang mengajar praktek dasar otomotif, untuk perbaikan pengajaran praktek dasar otomotif dimasa yang akan datang.
4. Sebagai bahan informasi bagi siswa mengenai kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa agar lebih meningkatkan giat belajarnya.
5. Bahan informasi bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
6. Peneliti sendiri, sebagai bahan pengetahuan dalam melihat permasalahan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khusunya proses pembelajaran mata pelajaran praktek dasar otomotif.

BAB II
KAJIAN TEORITIS

A. Hasil Belajar

Hasil belajar menjadi tolok ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Hasil belajar juga diartikan sebagai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Sudjana (2009:22) "Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Sedangkan menurut Hamalik (2011:30) "Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti". Perubahan terjadi karena adanya latihan dan pengalaman. Perubahan ini bersifat kontiniu, fungsional, positif dan aktif. Hal ini terjadi secara sadar oleh orang yang belajar. Selain itu, menurut Slameto (2010:2) "Hasil belajar merupakan hasil pengalaman individu setelah melakukan interaksi dengan lingkungannya sebagai suatu proses dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku".

Menurut Djaafar (2001:82) "Hasil belajar merupakan proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang". Antara proses belajar dengan perubahan adalah dua gejala yang saling terkait yakni belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti dari hasil yang diproses. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun yang menyangkut nilai sikap. Sedangkan Gagne dalam Slameto (2010:13) mengatakan bahwa "Hasil belajar sebagai suatu proses

untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran". Penguasaan siswa terhadap suatu materi pelajaran merupakan suatu hasil dari adanya proses belajar mengajar, kualitas siswa mungkin dapat dilihat dari berbagai sudut. Salah satu indikator berkualitasnya siswa dapat dilihat pada hasil belajar yang diperolehnya. Apabila hasil belajarnya bagus dikatakan siswa tersebut berkualitas dan sebaliknya jika hasil belajarnya kurang bagus dikatakan siswa tersebut kurang berkualitas.

Tenaga pengajar mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan hasil belajar yang dicapai oleh siswa kepada siswa yang telah belajar dan laporan hasil belajar yang diinginkan ini meliputi aspek-aspek yang lebih luas, antara lain pengetahuan, sikap dan keterampilan yang cukup mewakili tujuan-tujuan pengajaran yang telah diprogramkan.

Menurut Dimyati (2006:200) "Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol". Pendapat ini didukung oleh Sudjana (2009:22) yang menyatakan bahwa "Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Perubahan-perubahan yang terjadi pada diri individu terhadap suatu kejadian yang lebih baik merupakan keberhasilan. Keberhasilan suatu proses belajar dapat diwujutkan dalam bentuk nilai.

Menurut Sudjana (2009:22) “Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar menurut Benyamin Bloom yang secara garis besar membagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotor”. Pendapat ini didukung oleh Bloom dalam Hamzah (2009:211) “Mengkategorikan hasil belajar pada tiga ranah atau kawasan, yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotor”. Kawasan kognitif mengacu pada respon intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintetis dan evaluasi. Ranah efektif mengacu pada respon sikap, sedangkan ranah psikomotor berhubungan dengan perbuatan fisik.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tentang hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah output yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar di sekolah berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif dapat dilihat melalui hasil tes siswa, ranah afektif dapat dilihat dari perubahan sikap siswa dan ranah psikomotor dapat dilihat dari keterampilan siswa.

B. Kontribusi Motivasi Belajar

Pengertian Kontribusi Belajar

Definisi kontribusi menurut kamus ilmiah karangan Dany H, mengartikan “kontribusi sebagai sokongan berupa uang atau sokongan malah dalam pengertian tersebut mengartikan kontribusi ke dalam ruang lingkup yang jauh lebih sempit lagi yaitu kontribusi sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok dalam bentuk uang

saja atau sokongan dana. Senada dengan pengertian kontribusi menurut Dany H, Yandianto dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan kontibusi sebagai bentuk iuran uang atau dana pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya.

Jadi bisa disimpulkan berdasarkan kedua pengertian diatas bahwa kontribusi merupakan bentuk bantuan nyata berupa uang terhadap suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, kiranya kontribusi tidak boleh hanya diartikan sebagai bentuk bantuan uang atau materi saja. hal ini akan membatasi bentuk kontribusi itu sendiri. Maksudnya, hanya orang-orang yang memiliki uang saja yang bisa melakukan kontribusi, sedangkan kontribusi disini diartikan sebagai keikutsertaan atau kepedulian individu atau kelompok terhadap suatu kegiatan.

Jadi pengertian dari kontribusi sendiri ialah tidak terbatas pada pemberian bantuan berupa uang saja, melainkan bantuan dalam bentuk lain seperti bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama. Itulah sedikit pengertian kontribusi beserta konsep-konsep yang menyertainya. Istilah kontribusi ini kerap kali dikaitkan dengan kajian ilmu manajemen. Kontribusi kerap kali dijadikan variabel bebas (variabel x) yang mempengaruhi variabel tergantung atau variabel terikat (variable Y).

Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2010:73) mengemukakan bahwa ”Motivasi berasal dari kata *motif* yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif juga dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan “. Malayu (2010:95) mengatakan “Motif adalah suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang, setiap motif mempunyai tujuan yang ingin dicapai”. Hamzah (2012:3) mengatakan “Motif dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat”. Moekijat dalam Malayu (2010: 95) mengatakan “Motif suatu pengertian yang mengandung semua alat penggerak alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motif adalah suatu daya pendorong atau perangsang untuk melakukan sesuatu. Motif yang timbul dalam diri seseorang kemudian dikenal dengan motivasi. Sardiman (2010:75) mengatakan “Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Sumardi dalam Djaali (2009: 101) mengatakan “Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya

untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan". Menurut Hamalik (2011:158) mengemukakan bahwa "Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan". Sedangkan menurut Hamzah (2012:9) "Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas lebih baik dari keadaan sebelumnya".

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2010:73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan yang mengandung tiga elemen penting yaitu :

a. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/"feeling", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah *tujuan*. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Menurut Hamzah (2012: 23) menjelaskan "Motivasi belajar dapat timbul karena faktor instrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang

konduktif dan kegiatan belajar yang menarik". Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktifitas belajar yang lebih giat dan bersemangat. Pendapat tersebut didukung oleh Hamalik (2011:162) mengemukakan bahwa motivasi di bagi menjadi dua bagian yaitu :

a. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi intrinsik sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya, keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, dan lain-lain. Jadi motivasi intrinsik ini timbul tanpa pengaruh dari luar.
b. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor–faktor dari luar situasi belajar. Seperti angka, ijazah, tingkatan hadiah, medali, persaingan dan hukuman. Motivasi ekstrinsik terhadap pelajaran perlu di bangkitkan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar.

Pendapat diatas menegaskan bahwa motivasi berhubungan dengan adanya dorongan internal dan eksternal yang memicu perilaku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu dan juga menegaskan secara lebih spesifik adanya kekurangan baik secara fisiologis maupun secara psikologis yang memunculkan perilaku tertentu atau dorongan untuk mencapai tujuan yang berharga, menekankan keterkaitan antara kebutuhan, dorongan dan hadiah. Kebutuhan adalah keadaan yang memunculkan ketidakseimbangan dan kekurangan baik secara fisiologis maupun secara psikologis. Dorongan adalah motif yang memicu munculnya perilaku tertentu untuk mengurangi atau memenuhi kebutuhan. Hadiah adalah segala sesuatu yang

memuaskan, mengurangi dan memenuhi kebutuhan, sehingga menurunkan ketegangan.

Hamalik (2011:166) mengemukakan ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu :

a. Memberi angka
   Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angaka yang diberikan oleh guru. Murid yang mendapat angkanya baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya murid yang mendapat angka kurang baik, mungkin menimbulkan frustasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.
b. Pujian
   Pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.
c. Hadiah
   Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik.
d. Kerja kelompok
   Dalam kerja kelompok dimana melakukan kerja sama dalam belajar, setiap anggota kelompok turutnya, kadang-kadang perasaan untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar.
e. Persaingan
   Baik kerja kelompok maupun persaingan memberikan motif-motif social kepada murid. Dengan adanya persaingan akan memotivasi anak untuk lebih giat belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih tinggi.
f. Tujuan dan *level of aspiration*
   Dari keluarga akan mendorong kegiatan siswa.
g. Sarkasme (sindiran)
   Ialah dengan jalan mengajak para siswa yang mendapat hasil belajar yang kurang.
h. Penilaian
   Penilaian secara kontiniu akan mendorong murid-murid belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecendrungan untuk memperoleh hasil yang baik.

i. Karyawisata dan ekskursi
   Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar oleh karena dalam kegiatan ini akan mendapat pengalaman langsung dan bermakna baginya. Selain dari itu, karena objek yang akan dikunjungi adalah objek yang menarik minatnya. Suasana bebas, lepas dari keterikatan ruangan kelas, sehingga kegiatan belajar dapat dilakukan lebih menyenangkan.
j. Film pendidikan
   Setiap siswa merasa senang menonton film. Gambaran dan isi cerita lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.
k. Belajar melalui radio
   Radio adalah alat yang penting untuk mendorong motivasi belajar murid. Namun yang lebih penting adalah motivasi yang timbul dari dalam diri murid sendiri seperti dorongan, kebutuhan dan kesadaran akan tujuan.

Memberikan motivasi kepada siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Motivasi dalam interaksi belajar mengajar mendorong siswa mau dan mau melakukannya. Dalam proses pengajaran di kelas terjadi suatu interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa, dimana guru melakukan pengajaran dan siswa dalam kegiatan belajar. Dalam interaksi belajar mengajar perlu adanya motivasi agar terjadinya proses belajar pada diri siswa sebagaimana diharapkan.

Sardiman (2010:75) mengatakan "Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai". Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan cenderung belajar

semaksimal mungkin untuk meraih prestasi tinggi, maka peranan guru sangat diperlukan. Sardiman (2010;83) mengemukakan adanya beberapa ciri-ciri dalam diri seorang siswa yang memilki motivasi belajar, yaitu :

a. Tekun menghadapi tugas
   Maksudnya disini siswa tersebut akan membuat tugas sampai selesai dan mengerjakannya dengan bersungguh-sungguh karena siswa itu merasa bahwa tugas yang diberikan kepadanya akan berdampak baik terhadap proses pembelajaran yang dihadapinya dan tidak akan berhenti mengerjakannya sebelum tugas terselesaikan.
b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
   Dalam mengerjakan tugas, ada kalanya siswa menemui kesulitan, hal ini wajar sekali karena untuk menambah pengetahuan, dan siswa tersebut menyadarinya dan dia akan berusaha untuk memecahkan kesulitan yang ditemukan dan tidak akan lekas menyerah dan berputus asa.
c. Lebih senang bekerja mandiri.
   Setiap tugas yang diberikan oleh guru akan dikerjakan sendiri, siswa tersebut tidak akan mau menyontek milik temannya atau bekerja sama, karena ia tahu bahwa dengan mengerjakan sendiri maka ilmu yang dicari tersebut akan mudah melekat pada dirinya.
d. Tidak cepat bosan pada tugas rutin
   Siswa tidak akan bosan untuk mengerjakan tugas yang relatif sering diberikan guru karena siswa tersebut tahu bahwa semua itu dalam rangka memperkuat keterampilan dan kompetensi yang diberikan kepadanya.
e. Dapat mempertahankan pendapat
   Apabila dalam proses pembelajaran ada pelaksanaan diskusi maka siswa tersebut akan mengikutinya dengan penuh semangat dan akan selalu mempertahankan pendapat yang telah ia anggap benar.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan dorongan atau penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Motivasi belajar sangat diperlukan dalam diri seorang siswa agar kegiatan pembelajrannya menjadi lebih baik dan dapat memperoleh prestasi yang

tinggi. Motivasi ini dapat kita lihat selama proses pembelajaran berlangsung melalui ketekunan, keuletan, kemandirian dalam mengerjakan tugas dan bisa berpendapat dengan lebih baik serta mampu mempertahankannya.

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2006:97) unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

a. Cita-cita dan aspirasi

Cita-cita atau disebut aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Aspirasi ini dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif.

b. Kemampuan belajar

Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya piker dan fantasi. Dalam kemampuan belajar ini, taraf perkembangan berpikir siswa menjadi ukuran. Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih bermotivasi dalam belajar.

c. Kondisi siswa

Kondisi fisik dan psikologis siswa sangat mempengaruhi faktor motivasi. Sehingga guru harus lebih cermat melihat kondisi fisik dan psikologis siswa, karena kondisi-kondisi ini jika mengalami gangguan dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan motivasi siswa.

d. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan suatu unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Unsur-unsur disini dapat berasal dari lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat baik yang menghambat atau yang mendorong.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang lemah bahkan hilang sama sekali, khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional.

f. Upaya guru membelajarkan siswa

Adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi hasil belajar.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Dari pengertian motivasi diatas jelaslah bahwa motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Menurut Hamalik (2011:161) fungsi motivasi yaitu:

a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suasana perbuatan seperti belajar.
b. Motivasi berfungsi sebagai pengaruh. Artinya mengarahkan perbuatan kepencapaian tujuan yang diinginkan.

c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan sesuatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Dari pendapat para ahli di atas tentang pengertian dan cirri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar maka yang menjadi indikator dari motivasi belajar dalam penelitian ini adalah :

a. Tekun menghadapi tugas (tidak mau berhenti sebelum tugas selesai).
b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
c. Lebih senang bekerja mandiri.
d. Tidak cepat bosan pada tugas rutin.
e. Dapat mempertahankan pendapat

C. Kontribusi Motivasi Belajar terhadap hasil belajar

Menurut Sardiman (2006:75) “Motivasi adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual dan berperan penting dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar sehingga

siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempuyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar dan hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.

Sejalan dengan hal tersebut Susilo (2006:49) mengungkapkan, "Motivasi merupakan salah satu faktor seperti halnya intelegensi dan hasil belajar sebelumnya yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan, nilai dan keterampilan".

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berperan sangat penting dalam mencapai kesuksesan belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa berupa pengetahuan (*kognitif*), tingkah laku (*afektif*), keterampilan (*psikomotor*) sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

D. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan telah kepustakaan yang telah dilakukan, ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan berhubungan dengan variabel penelitian ini antara lain:

1. Radinal Mukhtar (2015), melakukan penelitian tentang "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA PIRI 1 Yogyakarta". Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Rata-rata/*mean* motivasi belajar siswa kelas X SMA PIRI 1 Yogyakarta adalah 60,77 atau dalam kategori sedang. (2) Rata-rata/*mean* hasil belajar siswa kelas X SMA PIRI 1 Yogyakarta adalah 80,77 atau dalam kategori sedang, dan (3) terdapat hubungan positif dan signifikan

motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,492 > 0,288) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05).

2. Rahmadi (2011), melakukan penelitian tentang "Kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Dasar-dasar Elektronika Kelas X Di SMK N 1 Guguak, Kab.Lima Puluh Kota". Dari hasil penelitian didapatkan, (1) Motivasi Belajar (X_1) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 54,2 %. (2) Sarana prasarana (X_2) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 48,6 %. (3) Besarnya persentase sumbangan variabel motivasi belajar (X_1) dan Sarana prasarana (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 54,5 %. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima pada taraf kepercayaan 95 %.

E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa telah proses belajar beserta hasilnya dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal), dimana penelitian ini hanya meneliti seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran praktek dasar otomotif (PDO) siswa kelas X Jurusan Teknik Kedaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang".

Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan dapat mengikuti pelajaran dengan semangat dan perasaan senang, sehingga hasil belajarnya dapat meningkat. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah berdampak pada hasil belajar yang rendah pula.

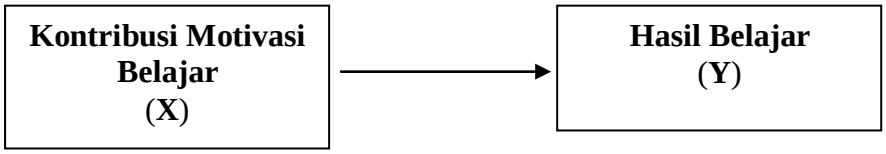

Gambar 5. Kerangka konseptual

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian, kerangka teori dan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diajukan sebagai berikut: Terdapatnya Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Praktek Dasar Otomotif (PDO) Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang

BAB V
PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar praktek dasar otomotif (PDO) siswa kelas X teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang dengan koefisien korelasi r_{hitung} (0,863) > r_{tabel} (0,320) dan t_{hitung} (10,236) > t_{tabel} (1,688). Dan tingkat hubungan tersebut tergolong cukup.
2. Tingkat sumbangan motivasi belajar dengan hasil belajar praktek dasar otomotif (PDO) siswa kelas X teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang sebesar 74,43 %.

B. Saran

Merujuk dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak yang terkait sebagai berikut

1. Bagi siswa (khususnya Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang), hendaknya dapat lebih meningkatkan motivasi dalam belajar.
2. Bagi guru (khususnya pada Jurusan Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang), hendaknya dapat mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam belajar.

3. Bagi pihak sekolah hendaknya memperhatikan masalah motivasi belajar untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan.
4. Bagi peneliti lain kedepannya, diharapkan untuk dapat memilih faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar sehingga bisa menjadi masukan bagi siswa SMK untuk meningkatkan hasil belajar lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Dimyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaafar, Tengku Zahara. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar.* Jakarta: Universitas Negeri Padang.

Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Duwi Priyatno. (2008). *Mandiri Belajar SPSS Bagi Mahasiswa Dan Umum*. Yogyakarta: Mediakom.

Hamzah. (2009). *Model Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

_____. (2012). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Malayu Hasibuan. (2010). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: BumiAksara.

M. Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Revi Guswita Dewi. (2012). *Kontribusi Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Penerapan Dasar-Dasar Kelistrikan Dan Elektronika Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video Smk Negeri 5 Padang.* Skripsi Pada UNP: Tidak diterbitkan.

Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan*. Bandung: Alfabeta.

Sardiman A.M. (2010). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo Prsada.